
Peningkatan Keterampilan Kelompok Guru dalam Penulisan Rapor Narasi melalui Penyuluhan Bahasa Indonesia

Noor Komari Pratiwi^{1*}, Randi Ramliyana², Yunita Endra Megiati³

^{1,2,3} Prodi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

* E-mail: noorkomaripratiwi01@gmail.com

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 19 September 2022
Disetujui : 05 Desember 2022
Dipublikasikan : 15 Desember 2022

Kata kunci: ejaan bahasa Indonesia, kalimat efektif

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan kepada kelompok guru di Yayasan Amanah Fitrah Rabbani, Kota Tangerang mengenai ejaan bahasa Indonesia dan kalimat efektif dalam bahasa Indonesia. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2021/2022. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting agar mudah dimengerti dan dikuasai oleh peserta penyuluhan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan pemberian latihan soal melalui aplikasi *quizizz* dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah. Target dari kegiatan ini adalah didapatkan pengetahuan mengenai penggunaan ejaan yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan penulisan kalimat efektif yang sesuai dengan kaidah. Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan mitra dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat untuk menggunakan ejaan yang sesuai dengan PUEBI dan dapat menggunakan kalimat yang efektif dalam setiap proses pembelajaran, baik saat pemberian materi kepada siswa, saat berinteraksi dengan siswa maupun saat penyusunan rapor narasi sebagai bentuk laporan hasil belajar siswa kepada orang tua siswa.

Abstract

Keywords: *Indonesia spelling, effective sentences*

The purpose of this community service activity is to provide counseling to groups of teachers at the Amanah Fitrah Rabbani Foundation, Tangerang City regarding Indonesian spelling and effective sentences in Indonesian. This service activity is carried out in the odd semester of the 2021/2022 academic year. The lecture method was chosen to convey important concepts so that they are easily understood and mastered by the counseling participants. The use of this method is based on the consideration that the lecture method combined with the provision of practice questions through the quizizz application can provide relatively large amounts of material in a dense, fast, and easy manner. The target of this activity is to gain knowledge about the use of spelling in accordance with the General Guidelines for Indonesian Spelling and writing effective sentences in accordance with the rules. With the implementation of this community service activity, it is hoped that partners can apply the knowledge gained to use spelling that is in accordance with PUEBI and be able to use effective sentences in every learning process, both when giving material to students, when interacting with students and when compiling narrative report cards as a source of information. form of student learning outcomes reports to parents.

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia daring, bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). Sebagai penutur bahasa Indonesia, kita harus menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Sikap positif terhadap bahasa Indonesia tersebut bisa diwujudkan dengan kesetiaan bahasa, kebanggaan bahasa, serta kesadaran akan norma dan kaidah Bahasa (Arifin & Tasai, 2012:1).

Berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa nasional, sebagaimana isi Sumpah Pemuda butir ketiga, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia, sejatinya bahasa Indonesia menjadi lambang kebanggaan dan identitas nasional (P. & Alek, 2016). Namun, kenyataannya kesetiaan dan kebanggaan terhadap bahasa Indonesia tersebut selama ini masih terabaikan. Penggunaan bahasa Indonesia masih dinomorduakan. Yang memikat perhatian bahasa di muka umum adalah bahasa asing. Hal ini sungguh memprihatinkan. Tata bahasa dan huruf pun baru sebatas yang penting bisa dibaca. Kebakuan bahasa, jelas masih diabaikan (Rukmini, tanpa tahun).

Di samping itu, salah satu fungsi bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa negara adalah sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Namun, pada kenyataannya, dalam proses pembelajaran, bahasa pertama atau bahasa daerah jauh lebih banyak penggunaannya daripada bahasa Indonesia yang baik dan benar (Chaer, 2002:4). Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang penggunaannya disesuaikan dengan norma kemasyarakatan. Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa yang penggunaannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku (Matanggui & Arifin, 2015:13).

Melihat pentingnya kedudukan bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan, para tenaga pendidik yang ada di sebuah lembaga pendidikan perlu memiliki keterampilan bahasa Indonesia (Diani & Dewi, 2021:225-233). Oleh karena itu, untuk menjalankan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, untuk menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia, dan untuk menerapkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar diperlukan pendidikan bahasa yang dilaksanakan atas dasar pembinaan kaidah dan norma bahasa. Pendidikan yang dimaksud dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan penyuluhan mengenai penggunaan ejaan yang sesuai dengan ejaan yang berlaku dan penyuluhan mengenai penulisan kalimat efektif.

Berdasarkan hasil observasi, didapatkan fakta bahwa para guru di Yayasan Amanah Fitrah Rabbani merasa kesulitan dalam penulisan kalimat efektif dan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia ketika menyusun laporan hasil belajar peserta didik dalam bentuk rapor narasi. Sementara itu, menulis merupakan kegiatan dasar yang membutuhkan kemampuan kebahasaan (Leksono, 2019:116-120).

Berdasarkan permasalahan yang ada di mitra bestari tersebut, kami menyimpulkan bahwa para guru di Yayasan Amanah Fitrah Rabbani, Kota Tangerang memerlukan penyuluhan dan

sosialisasi mengenai penggunaan ejaan yang saat ini berlaku di Indonesia serta pelatihan mengenai penulisan kalimat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kelompok guru di Yayasan Amanah Fitrah Rabbani adalah agar para guru mendapatkan pengetahuan mengenai penggunaan ejaan yang sesuai dengan ejaan yang saat ini berlaku di Indonesia. Selain itu, diharapkan para guru mendapat pengetahuan mengenai penulisan dan penyusunan kalimat efektif dalam bahasa Indonesia yang sangat dibutuhkan bagi para guru dalam proses pembelajaran sehari-hari, terutama dalam proses penulisan rapor narasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan kepada kelompok guru mengenai penggunaan ejaan dan penulisan kalimat efektif.

Prosedur kerja yang dilaksanakan dalam mendukung kegiatan ini berdasarkan rencana induk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal yang disetujui oleh mitra bestari, yakni Yayasan Amanah Fitrah Rabbani yang berlokasi di Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Banten. Dari hasil analisis situasi bersama mitra bestari, diperoleh ulasan mengenai kurangnya pengetahuan para guru mengenai Ejaan Bahasa Indonesia, serta kurang terampilnya para guru dalam penulisan kalimat efektif, baik dalam proses pembelajaran dengan siswa maupun dalam penyusunan rapor narasi sebagai media penilaian siswa yang secara berkala diserahkan kepada orang tua/ wali siswa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama dua hari, yaitu tanggal 11 dan 18 November 2021. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan, dilakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung dengan menggunakan bantuan media *in-focus* dan laptop, serta dikombinasikan dengan penyuluhan jarak jauh dengan memanfaatkan ruang pertemuan virtual melalui media *zoom meeting*. Para guru berkumpul di sekolah, dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, dengan laptop masing-masing untuk mendengarkan penyuluhan melalui *zoom*. Sementara itu, tim dari Universitas Indraprasta PGRI memberikan penyuluhan secara daring dari rumah masing-masing. Metode ceramah dikombinasikan dengan pemberian latihan soal melalui aplikasi *quizizz* dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah. Selain itu, diberikan pula latihan soal melalui *google form*.

Mitra bestari dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh seluruh guru yang ada di Yayasan Amanah Fitrah Rabbani berjumlah 14 orang. Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kondisi pandemi yang masih berlangsung di Indonesia. Bahan dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah *laptop*, *In-focus*, *handphone*, *lembar materi*, aplikasi *zoom*, aplikasi *Whatsapp*, aplikasi *quizizz*, dan *google form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Amanah Fitrah Rabbani berjalan dengan lancar. Dari jumlah 14 guru yang terdata pada tahun ajaran 2020/2021, hampir seluruhnya hadir, yaitu 12 orang guru, yang lain berhalangan hadir karena sakit. Kegiatan penyuluhan awalnya direncanakan hanya dilakukan dalam 1 hari. Namun, berdasarkan permintaan mitra, akhirnya ditambah satu hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Materi disampaikan dengan metode ceramah. Metode ceramah dikombinasikan dengan pemberian latihan soal melalui aplikasi *quizizz* yang dapat memberikan materi relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah. Setelah sesi penyampaian materi, acara dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Kemudian, ada sesi latihan soal yang diberikan melalui *google form*. Latihan ini untuk melihat kemampuan para peserta dalam menulis sebuah paragraf sebelum dan setelah penyuluhan. Sesi ini berjalan dengan sangat interaktif. Banyak guru merasa dan menyadari kesalahan berbahasa yang selama ini dilakukan.

Tabel 1. Hasil Latihan Soal Sebelum dan Setelah Penyuluhan

NAMA	Sebelum	sesudah
Guru 1	Hasan merupakan salah satu siswa kelas 2 sekolah dasar, dia merupakan siswa yang paling aktif dalam bergerak. Terlihat saat Hasan mengikuti pembelajaran, dia duduk dengan berputar dan memainkan pensilnya. Sesekali dia pun mengajak ngobrol teman yang lainnya. Namun itulah keunikan yang dimiliki oleh Hasan. Hasan mampu belajar sambil bergerak dan mengikuti pembelajaran dengan baik.	Alhamdulillah, Hani mampu mengikuti pelajaran matematika dengan baik. Pencapaian perkembangan Hani berkembang sesuai harapan. Hani mampu mengenal pecahan uang logam dan uang kertas. Hani mampu menentukan sisi, sudut dan titik sudut bangun datar
Guru 2	Azzam adalah anak yang penyayang ia terlihat sering bermain dengan adiknya, mengajari adiknya mewarnai, mengajari adiknya bersepeda, bahkan ketika ia sedang mengerjakan tugas sekolah tak jarang ia juga mengajak adiknya untuk membantunya. Selain penyayang Azzam juga anak yang pintar ia mampu menuliskan namanya sendiri tanpa bantuan ayah atau ibunya. Azzam sudah mampu membaca satu kalimat tanpa bantuan, walaupun terkadang ia masih terbata-bata ketika sedang membaca. Semangat terus ya Azzam untuk belajar lebih giat lagi In Syaa Allah jika Azzam giat dalam belajar Allah akan memberikan kemudahan kepada Azzam.	Masyaa Allah Ibra murid yang ramah dan percaya diri. Ibra tidak lupa untuk mengucap maupun menjawab salam ketika bertemu dengan guru. Ibra selalu menunjukkan semangatnya setiap kegiatan. Ibra juga berani untuk mengutarakan pendapatnya dengan suara yang lantang. Ibra tidak hanya berani tetapi juga peduli kepada teman-temannya.
Guru 3	Gasta adalah anak yang rajin. Gasta memiliki cita-cita untuk menjadi seorang chef. Agar cita-citanya tercapai, Gasta	

	rajin dalam belajar. Ia sangat berharap agar cita-citanya tercapai.	
Guru 4	Anak dengan gaya belajar kinestetik biasanya senang belajar sambil bergerak.	Alhamdulillah Rara senang mengaji. Ia sekarang sudah dapat menghafal sampai surah Asy-Syams. Selain mampu menghafal surah, ia juga mampu membaca buku iqro dengan baik. Namun, ayah-bunda masih perlu membantu Rara mengulang di rumah dalam membaca huruf hijaiyah yang bersambung lebih dari empat huruf.
Guru 5	Asma merupakan anak yang cerdas.	Hana senang sekali membaca buku, hal ini terlihat saat melihat buku Hana sangat antusias dan selalu meminta untuk membaca buku. Hana juga mampu menceritakan kembali cerita dari buku yang dibacanya. Semangat terus ya, Hana!
Guru 6	Masyaa Allah, kemampuan ananda dalam aspek motorik kasar berkembang dengan baik. Ananda sangat menyukai kegiatan yang melibatkan fisik motoriknya, seperti berlari, melompat, dan memanjat. Ananda siswa yang aktif,	
Guru 7	Siswa itu sangat cerdas	Alhamdulillah, Nana mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Nana membaca setiap surah yang diberikan, akan tetapi masih kesulitan dalam membaca makhoriul huruf yang diberikan.
Guru 8	Laiqa adalah siswa berprestasi di sekolah. Dia telah memiliki kesadaran belajar yang baik. Laiqa tidak perlu diminta orangtuanya untuk belajar. Setelah shalat maghrib, Laiqa mengulang pelajaran yang telah diberikan. Tidak heran jika Laiqa terpilih sebagai siswa terbaik di kelasnya.	
Guru 9	Kami senang melihat perkembangan yang terjadi pada Ahmad. Ia anak yang cerdas. Ia sangat menyukai kegiatan bermain dengan lilil mainan. Ia juga senang menceritakan pengalaman yang telah dialaminya. Kalimat yang digunakan ketika bercerita sudah jelas dan runut.	Hana senang melakukan kegiatan di luar kelas. Kegiatan yang dipilihnya adalah bermain perosotan. Karena terlalu senang bermain di luar, Hana tidak mau masuk ke dalam kelas. Sering kali Ia merajuk meminta tambahan waktu untuk bermain. Bukan hanya itu, Ia juga seringkali merajuk untuk meminta sesuatu yang diinginkannya, seperti : makanan, mainan, dan alat tulis.
Guru 10	Semua siswa itu unik. Semua siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda. Dengan banyaknya karakter yang berbeda-beda maka timbul lah gaya belajar yang berbeda-beda juga. Oleh	Maasyaa Allah Ananda sudah mampu mengikuti pembelajaran mata pelajaran diniyah dengan baik. Ananda sudah mampu mempraktikkan adab tidur dengan baik. Mampu menceritakan kembali cerita siroh yang

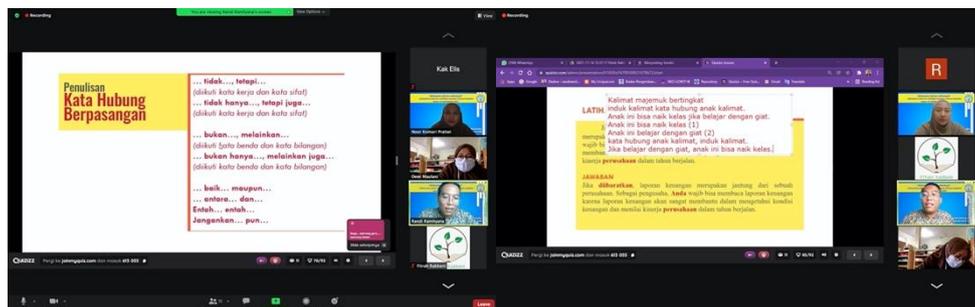
	karena itu, pendidik harus memperhatikan karakter dan gaya belajar siswa terlebih dahulu sebelum dia mendidiknya	sudah diberikan dan juga mampu mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana dalam bahasa Arab.
Guru 11	Ali adalah murid yang ramah dan enerjik , dia selalu menampakkan wajahnya yang ceria ketika tiba di sekolah . Ali senantiasa untuk mengucapkan salam dengan semangat, ia pun tidak lupa untuk menyapa guru serta teman-temannya. Ali yang selalu ramah membuat teman-temannya senang bermain dengannya .	
Guru 12	Karakter anak berbeda-beda. Ada senang dengan kegiatan mengamati benda dan sekitarnya.	

Sumber: Tim Pengabdian kepada Masyarakat, 2021

Dari antusiasme para guru saat menerima penyuluhan dari tim Abdimas dan dari hasil latihan soal penulisan paragraf setelah pelaksanaan penyuluhan yang sudah sudah lebih baik daripada hasil latihan soal yang dilakukan sebelum penyuluhan, terlihat semangat dan minat yang tinggi pada guru Yayasan Amanah Fitrah Rabbani untuk mempelajari ejaan yang sesuai dengan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia dan penulisan kalimat efektif yang sesuai dengan kaidah.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Abdimas Hari Pertama



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Abdimas Hari Kedua

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dengan dua cara. Para guru peserta penyuluhan berkumpul di yayasan untuk mengikuti acara penyuluhan. Acara penyuluhan itu sendiri berlangsung

dari jarak jauh dalam jaringan dengan memanfaatkan ruang pertemuan virtual, yaitu aplikasi *zoom*. Penyuluhan diberikan dengan metode ceramah dengan bantuan aplikasi *quizizz* yang membuat penyampaian materi relatif menjadi lebih padat, cepat, mudah, dan menarik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyebutkan, penggunaan *quizizz* dapat meningkatkan evaluasi hasil pembelajaran (Kalahatu, 2021:163-178).

Melalui penyuluhan ini, para guru mendapat pengetahuan mengenai penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia serta penulisan dan penyusunan kalimat efektif dalam bahasa Indonesia yang sangat dibutuhkan bagi para guru dalam proses pembelajaran sehari-hari, terutama dalam proses penulisan rapor narasi.

Sikap terhadap bahasa Indonesia selayaknya mendapat perhatian khusus. Sebagai penutur bahasa Indonesia, kita harus menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Sikap positif terhadap bahasa Indonesia tersebut bisa diwujudkan dengan kesetiaan bahasa, kebanggaan bahasa, serta kesadaran akan norma dan kaidah bahasa. Untuk menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia, diperlukan pendidikan Bahasa Indonesia yang dilakukan secara berkesinambungan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, faktor sikap terhadap bahasa akan menunjang tercapainya tujuan (Dewantara et al., 2019:73-78). Selain itu, bentuk pendidikan Bahasa Indonesia pun bisa dilakukan dengan memberikan penyuluhan bahasa agar cakupan dan target yang dicapai bisa lebih luas. Masyarakat pengguna bahasa Indonesia itu sendiri pun perlu secara aktif mempelajari dan mencari acara penyuluhan bahasa untuk menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan berbahasa.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Sumarsono, sikap positif terhadap bahasa Indonesia akan membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang diharapkan. Sebaliknya, sikap negatif akan memengaruhi kualitas dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran. Melihat kedudukan sikap bahasa yang begitu penting, upaya membangun sikap bahasa positif haruslah dilakukan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan pengembangan perangkat pembelajaran bahasa Indonesia (Dewantara et al., 2019:74). Hal ini merupakan bentuk dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan kedisiplinan dalam penggunaan dan penguasaan bahasa Indonesia (Tarigan, 2019).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih hanya ditujukan kepada Bapak Rizki Hikmawan, S.IP., M.Si. ketua Yayasan Amanah Fitrah Rabbani yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di yayasan yang dipimpin. Terima kasih juga ditujukan kepada seluruh guru yang ada di Yayasan Amanah Fitrah Rabbani yang telah membantu, mendukung, dan menghadiri pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Z., & Tasai, S. A. (2012). *Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Pustaka Mandiri.
- Chaer, A. (2002). *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Dewantara, I. P. M., Suandi, I. N., Putrayasa, I. B., & Rasna, I. W. (2019). Membangun Sikap Bahasa Positif terhadap Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 2(2). <https://doi.org/10.23887/jppsh.v2i2.15974>
- Diani, W. R., & Dewi, L. S. (2021). Pelatihan Penerapan PUEBI untuk Guru dan Pengawas Madrasah di Kabupaten Magelang. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.30651/hm.v2i3.10276>
- Kalahatu, M. F. (2021). PERSEPSI PESERTA PELATIHAN DASAR TERHADAP PENGGUNAAN QUIZIZZ SEBAGAI METODE EVALUASI PEMBELAJARAN. *Akademika*, 10(01). <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1228>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (n.d.). <http://kbbi.kemendikbud.go.id>
- Leksono, M. L. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Pada Tugas Makalah dan Laporan Praktikum Mahasiswa IT Telkom Purwokerto. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4(2). <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v4i2.1106>
- Matanggui, J., & Arifin, E. Z. (2015). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Pustaka Mandiri.
- P., A. H., & Alek. (2016). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Erlangga.
- Rukmini, M. (n.d.). *Penyuluhan Bahasa Indonesia oleh Balai Bahasa Jabar Mantap*. Retrieved September 15, 2022, from <http://disdikbb.org/news/penyuluhan-bahasa-indonesia-oleh-balai-bahasa-jabar-mantap/>
- Tarigan, R. (2019). Pembinaan Dan Pengembangan Dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 05(01).